

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman yang potensial penghasil minyak. Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan tahun 2020 yaitu sebesar 3,63 %. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2020)

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara juga menunjukkan tren pertumbuhan yang selalu positif, hingga pada tahun 2021 luas areal kelapa sawit di Sumatera Utara sudah mencapai 442 072, 76 ha dengan jumlah produksi 7.451 890,91 ton (BPS Sumut, 2020). Sumatera Utara sebagai salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia, luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara setiap tahun mengalami peningkatan. Terjadi perubahan yang fluktuatif terhadap luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara. Untuk terus meningkatkan produktivitas, pada perkebunan kelapa sawit biasanya dilakukan perawatan secara rutin, hal tersebut tidak secara langsung, juga dapat berdampak buruk terhadap kualitas tanah (Simarmata *et al*, 2017). Budidaya pada lahan kelapa sawit selalu melibatkan pengelolaan tata air, pemadatan tanah, dan pemupukan, dan jika ketiga faktor tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan memberikan efek pada sifat fisik tanah gambut yang akan berpengaruh buruk yang signifikan terhadap produksi.

Kemampuan lahan pada suatu wilayah memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Evaluasi fisik pada tanah menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam menentukan kemampuan tanah. Untuk mengevaluasi sifat dan karakteristik terutama sifat fisik tanah pada suatu lahan, dibutuhkan kegiatan penelitian terhadap lahan tersebut menganalisa dan mengelompokkan sifat sifat yang sama dan yang hampir sama dengan mengamati karakteristik tanah. Sifat fisik tanah merupakan salah satu indikator untuk menentukan tingkat kemampuan

lahan. Sifat fisik tanah menunjukkan aktivitas yang tidak dapat dilihat secara langsung namun dapat menggunakan penelitian dan evaluasi. Sifat fisik tanah juga dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pemupukan untuk unsur hara tanaman. Sifat fisik tanah mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Apabila tanaman kelapa sawit mengalami kekurangan salah satu unsur hara yang dibutuhkannya dapat mengakibatkan terjadinya defisiensi unsur hara serta penghambatan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit sehingga produktivitas tanaman kelapa sawit tidak optimal, maka berdasarkan latar belakang diatas melihat pentingnya evaluasi sifat fisik tanah pada perkebunan kelapa sawit.

Sifat tanah sangat menentukan dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman, baik sifat fisik, biologi dan kimia tanah. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai penentu baik atau buruknya kualitas tanah adalah sifat fisik tanah. Sifat fisik tanah seperti tekstur, berat volume, permeabilitas dan porositas menjadi indikator kesuburan tanah. Peranan sifat fisik terutama terhadap ketersediaan air di dalam matriks tanah, mengatur sirkulasi udara di dalam tanah, mempengaruhi sifat reaktif koloid tanah dan mempengaruhi tumbuh kembang tanaman. Sifat fisik tanah mempengaruhi pertumbuhan akar dan kemampuannya dalam menyerap air dan unsur hara, sehingga mempengaruhi produksi tanaman. Oleh sebab itu, suatu tanah yang mempunyai sifat kimia yang baik tidak akan mencapai produksi tanaman yang optimal tanpa disertai dengan sifat fisik yang baik (Hartanto *et al*, 2022). Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dirasa perlu adanya analisis sifat tanah guna menunjang produktifitas tanaman dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah dikemukakan yang telah dikemukakan diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara mengevaluasi perbedaan beberapa sifat fisik tanah gambut terhadap tanah yang belum di tanami kelapa sawit, usia tanaman tahun 2009 dan usia tanam tahun 1999 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengevaluasi perbedaan beberapa

sifat fisik tanah gambut terhadap tanah yang belum ditanami kelapa sawit, usia tanam tahun 1999 dan usia tanam tahun 2009

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam mengimplementasikan dan mengambil keputusan melalui kebijakan-kebijakan khususnya disektor unggulan, sehingga diharapkan mampu lebih meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat.
2. Sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan kegiatan pemeliharaan pada lahan kelapa sawit dengan mempertimbangan aspek fisika tanah untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit.
3. Memberikan bahan serta acuan terhadap beberapa sifat fisik tanah gambut.